

Level Up! Literasi Finansial Berbasis Spreadsheet di Era Digital di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara

¹⁾Serniati Zebua, ²⁾Ifili Daeli, ³⁾Luthfia Zendrato, ⁴⁾Albertus Ray Calvin Lase, ⁵⁾Ivan Ronis Jaya Kristian Harefa, ⁶⁾Dedi Irawan Zebua, ⁷⁾Kurniawan Sarototonafo Zai, ⁸⁾Sophia Molinda Kakisina, ⁹⁾Noviza Asni Waruwu, ¹⁰⁾Tri Hartati Sukartini Hulu, ¹¹⁾Fakta Solala Zebua, ¹²⁾Nanny Artatina Bu'ulolo

^{1, 6,7,8,9,10,11,12)}Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia


^{2,3,4,5)} Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email Corresponding: ¹⁾sernizebuaa97@gmail.com, ²⁾ifilidaeli@gmail.com, ³⁾luthfiazendrato26@gmail.com,

⁴⁾raylse66@gmail.com, ⁵⁾ivanharefa07@gmail.com, ⁶⁾dedizebua8@gmail.com, ⁷⁾kurniawans.zai@unias.ac.id,

⁸⁾molindasophia@gmail.com, ⁹⁾noivnoiv11@gmail.com, ¹⁰⁾trygulu21@gmail.com, ¹¹⁾faktasolala@gmail.com,

¹²⁾nannyartatinabl1@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Literasi Finansial Spreadsheet Pembelajaran Digital Pencatatan Keuangan SMK	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi finansial siswa melalui pemanfaatan spreadsheet sebagai alat pencatatan keuangan sederhana yang relevan di era digital. Program dilaksanakan di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara dengan pendekatan pelatihan interaktif yang mencakup pengenalan konsep pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran, serta praktik langsung pencatatan digital menggunakan spreadsheet. Metode yang digunakan meliputi pemaparan materi, ceramah interaktif, dan pendampingan praktik sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan pencatatan keuangan secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep literasi finansial serta kemampuan menggunakan spreadsheet untuk mengelola keuangan pribadi. Kegiatan ini diharapkan mampu mendorong kemandirian finansial generasi muda serta memperkuat keterampilan digital siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi.
Keywords: Financial Literacy Spreadsheets Digital Learning Financial Record Keeping Vocational High School	This Community Service activity aims to improve students' financial literacy through the use of spreadsheets as a simple financial recording tool that is relevant in the digital age. The program was implemented at SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara with an interactive training approach that included an introduction to the concepts of income and expenditure, budgeting, and hands-on practice of digital recording using spreadsheets. The methods used include material presentation, interactive lectures, and practical guidance so that students can understand and apply financial recording independently. The results of the activity show an increase in students' understanding of financial literacy concepts and their ability to use spreadsheets to manage personal finances. This activity is expected to encourage financial independence among the younger generation and strengthen students' digital skills in facing technological developments.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tentang literasi keuangan dianggap sebagai keterampilan mendasar dalam dunia pendidikan saat ini, khususnya bagi kaum muda seperti siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Literasi keuangan melibatkan pemahaman dasar tentang pengaturan dana, pembuatan rencana anggaran, pengenalan alat-alat keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk membuat pilihan keuangan yang bijak (Trisnani et al., 2025). Di tingkat global, kurangnya pendidikan keuangan menjadi penyebab utama rendahnya kemampuan matematika praktis dan wawasan keuangan di kalangan remaja, yang langsung memengaruhi persiapan mereka dalam menghadapi perubahan ekonomi berbasis digital.

Dengan perkembangan teknologi, penggunaan alat digital seperti spreadsheet membuka kesempatan baru untuk memperkuat literasi keuangan melalui pendekatan praktis dalam pendidikan. Spreadsheet tidak hanya

digunakan untuk kalkulasi angka sederhana, tetapi telah menjadi instrumen vital untuk analisis data, perencanaan anggaran, dan dukungan dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi (Ihsan et al., 2025). Meskipun literasi digital telah terbukti meningkatkan hasil belajar dan kemampuan kewirausahaan siswa SMK (Putri et al., 2024), penerapan teknologi digital dalam pengajaran keuangan di sekolah masih belum maksimal dan sering kali tidak terintegrasi dengan baik ke dalam kurikulum.

Meski begitu, beberapa inisiatif pengabdian masyarakat terkait literasi keuangan di SMK telah memberikan dampak positif. Contohnya, pendekatan literasi keuangan untuk siswa SMK Al-Manar (Jamaludin et al., 2025), serta program edukasi literasi keuangan yang menggunakan fintech di SMK Kota Cirebon (Maiyaliza, 2025). Kedua kegiatan ini membantu meningkatkan pemahaman keuangan peserta, tetapi umumnya masih menekankan literasi keuangan umum atau penggunaan fintech, bukan pada alat digital spesifik seperti spreadsheet. Sementara itu, studi tentang penguasaan spreadsheet menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital merupakan faktor penting untuk kesuksesan pembelajaran berbasis teknologi (Fatimah et al., 2024). Temuan ini mengungkapkan adanya jurang antara metode literasi keuangan tradisional dengan penggunaan teknologi analitik sederhana yang sangat sesuai untuk pendidikan keuangan.

Dari analisis tersebut, artikel ini memperkenalkan program Pengabdian kepada Masyarakat yang menggabungkan literasi keuangan dengan pembelajaran menggunakan spreadsheet untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan dana siswa SMK secara lebih praktis. Inovasi program ini ada pada penggunaan spreadsheet sebagai sarana pengajaran keuangan yang tidak hanya teoretis, tetapi juga aplikatif dan sesuai konteks bagi siswa SMK. Integrasi semacam ini belum banyak dieksplorasi dalam literatur pengabdian di Indonesia, padahal memiliki potensi besar untuk mendukung kesiapan keuangan dan digital generasi muda. Program ini tidak sekedar memberikan wawasan tentang konsep keuangan, tetapi juga melatih siswa dengan keterampilan teknis seperti penyusunan anggaran, simulasi situasi keuangan, dan analisis data dasar melalui spreadsheet yang relevan dengan kebutuhan karier dan kewirausahaan mereka.

Oleh karena itu, masalah utama yang dibahas dalam artikel ini adalah cara pelaksanaan pelatihan literasi keuangan berbasis spreadsheet dapat meningkatkan kompetensi keuangan siswa SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara, serta seberapa jauh keterampilan menggunakan spreadsheet mampu memperkuat kemampuan pengelolaan dana praktis siswa dalam lingkungan digital.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melaporkan pelaksanaan dan penilaian program pengabdian masyarakat “Level Up! Literasi Finansial Berbasis Spreadsheet di Era Digital di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara”, dengan penekanan pada: (1) pengaruh pelatihan terhadap peningkatan literasi keuangan siswa, serta (2) keefektifan spreadsheet sebagai alat pembelajaran digital keuangan yang praktis dan mudah diterapkan di lingkungan SMK.

II. MASALAH

SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara adalah institusi pendidikan vokasi yang memainkan peran krusial dalam membentuk lulusan yang siap bekerja dan memiliki semangat wirausaha. Akan tetapi, dari hasil pengamatan awal dan percakapan dengan pihak sekolah, terungkap bahwa banyak siswa masih memiliki tingkat pemahaman literasi keuangan yang cukup rendah, terutama dalam hal pengaturan dana pribadi yang terstruktur dan didasarkan pada data. Banyak dari mereka belum terbiasa membuat rencana anggaran untuk pemasukan dan pengeluaran, mencatat transaksi keuangan sederhana, serta mengevaluasi situasi keuangan untuk membuat pilihan dalam jangka waktu dekat atau jauh.

Masalah ini menjadi lebih rumit di zaman digital, ketika transaksi keuangan semakin mudah melalui berbagai aplikasi online, tetapi tidak selalu disertai dengan kemampuan mengelola uang yang cukup. Siswa cenderung boros dan belum memiliki keterampilan praktis untuk mengawasi pengeluaran secara teratur. Di tambah lagi, walaupun siswa SMK sudah belajar tentang teknologi informasi, penggunaan software spreadsheet sebagai bantuan untuk mengatur keuangan belum sepenuhnya dimasukkan ke dalam aktivitas belajar atau kegiatan pendukung lainnya.

Sementara itu, para guru dan sekolah menghadapi batasan dalam memberikan pelatihan literasi keuangan yang aplikatif dan sesuai dengan keperluan siswa SMK. Pengajaran literasi keuangan yang ada masih kebanyakan teoritis dan belum memberi pengalaman langsung kepada siswa dalam menangani data keuangan secara elektronik. Akibatnya, siswa belum bisa menghubungkan ide-ide literasi keuangan dengan kemampuan digital yang penting untuk dunia pekerjaan dan kewirausahaan.

Dengan mempertimbangkan situasi ini, masalah pokok di lokasi pengabdian masyarakat ini dapat diringkaskan sebagai berikut:

1. Rendahnya wawasan dan kemahiran praktis siswa dalam mengatur keuangan pribadi secara terorganisir;
2. Belum maksimalnya penggunaan spreadsheet sebagai sarana pembelajaran literasi keuangan; dan
3. Kebutuhan akan pola pelatihan literasi keuangan yang digabungkan dengan kemampuan digital sesuai dengan tuntutan siswa SMK di masa digital.

Permasalahan-permasalahan inilah yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan literasi finansial berbasis spreadsheet di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara, sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan secara mandiri, rasional, dan berbasis teknologi.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

III. METODE

Pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini melibatkan metode sosialisasi edukatif yang dikombinasikan dengan latihan praktis langsung (*hands-on practice*). Sosialisasi bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada target audiens secara terorganisir dan melibatkan elemen pendidikan agar peserta tidak hanya menyerap data secara pasif, tetapi juga memahami serta mampu menerapkannya dalam rutinitas harian. Teknik latihan langsung diterapkan supaya peserta tidak sekadar menerima pengetahuan secara pasif, melainkan bisa mengimplementasikan apa yang dipelajari ke dalam tindakan nyata, khususnya dalam mengatur keuangan pribadi menggunakan spreadsheet (Herawati et al., 2025).

Kegiatan pengabdian ini melibatkan 28 siswa dari SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara yang berasal dari kelas X dan kelas XII Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Pemilihan peserta dari jurusan AKL didasarkan pada kecocokan antara topik literasi keuangan dan penggunaan spreadsheet dengan kompetensi akuntansi yang sedang mereka pelajari. Siswa dari jurusan AKL dianggap memiliki dasar yang cukup untuk memahami pencatatan dan pemrosesan data keuangan, sehingga kegiatan pengabdian bisa berlangsung lebih lancar (Novita et al., 2023). Sasaran kegiatan pengabdian adalah siswa SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara Jurusan AKL kelas X dan XII. Kegiatan berlangsung di ruang kelas AKL SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara, dengan memanfaatkan fasilitas kelas yang ada untuk mendukung proses sosialisasi dan pembelajaran digital.

Adapun langkah-langkah dan mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mencakup tahapan berikut:

1. Langkah menghubungi pihak SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara untuk mendapatkan izin menjalankan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Langkah memeriksa ruang kelas yang akan dijadikan tempat kegiatan.
3. Pengajuan proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada dosen pembimbing dan mendapatkan persetujuan.
4. Persiapan administrasi seperti mengurus surat permintaan kegiatan pengabdian dari universitas.

5. Langkah menyiapkan materi sosialisasi sesuai dengan tema kegiatan, yakni literasi keuangan menggunakan spreadsheet di masa digital.
6. Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi dan latihan penggunaan spreadsheet kepada siswa di ruang kelas SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara.
7. Tahap penutup meliputi penilaian kegiatan dan penyusunan laporan hasil pengabdian.

Materi kegiatan disusun secara menyeluruh agar peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga bisa menerapkan konsep dan keterampilan yang diajarkan dalam situasi riil melalui latihan penggunaan spreadsheet. Penyusunan materi dilakukan setelah kajian literatur dari berbagai sumber akademis dan modul pembelajaran tentang literasi keuangan serta dokumentasi praktik terbaik pelatihan berbasis spreadsheet.

Dalam pelaksanaannya tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah menyiapkan materi-materi yang disajikan secara bertahap sebagai berikut:

1. Pengantar konsep literasi keuangan yaitu pada sesi pembuka, peserta mendapat penjelasan mendalam tentang pengertian literasi keuangan dan pentingnya dalam kehidupan sehari-hari di zaman digital. Diskusi mencakup nilai perencanaan keuangan pribadi, kebiasaan menyimpan uang, pengaturan pemasukan dan pengeluaran, serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan jangka panjang. Tujuan sesi ini adalah membangun fondasi pemahaman teoretis yang solid agar peserta paham apa dan mengapa mereka perlu menerapkan literasi keuangan dalam hidup mereka. Sesi ini mengacu pada pendekatan literatur literasi keuangan yang telah banyak digunakan di program PKM serupa.
2. Elemen pokok literasi keuangan yaitu fokus kemudian beralih ke elemen-elemen utama dalam literasi keuangan: penyusunan anggaran pribadi, tabungan, investasi sederhana, pemahaman utang yang baik versus buruk, serta pengendalian perilaku konsumtif. Pengantar ini krusial karena memberikan peserta konsep yang menjadi dasar latihan spreadsheet selanjutnya.
3. Pengantar aplikasi spreadsheet (Google Sheets) yaitu peserta diberi wawasan rinci tentang fungsi dasar spreadsheet sebagai instrumen untuk mencatat, mengorganisir, dan memvisualisasikan data keuangan. Materi menjelaskan komponen antarmuka Google Sheets, rumus dasar (seperti SUM, IF, fungsi statistik sederhana), serta cara membuat format yang tertib untuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Acuan materi ini sejalan dengan model pelatihan pelaporan keuangan berbasis spreadsheet dalam pengabdian masyarakat yang telah dilaporkan di jurnal pengabdian ilmiah.
4. Pembuatan tabel pemasukan dan pengeluaran yaitu pada sesi praktik, peserta belajar cara membuat tabel pemasukan (income) dan pengeluaran (expense) secara terstruktur. Setiap peserta diminta memasukkan data imajiner atau asli tentang pemasukan dan pengeluaran pribadi mereka ke dalam spreadsheet.
5. Penyusunan ringkasan bulanan (monthly summary) yaitu dengan data yang telah dimasukkan, peserta diajarkan menyusun ringkasan bulanan (monthly summary) untuk mengetahui kondisi keuangan mereka apakah surplus (pemasukan lebih besar) atau defisit (pengeluaran lebih besar). Hasil ringkasan ini berfungsi sebagai alat evaluasi awal dalam merencanakan pengelolaan keuangan yang sehat.
6. Visualisasi data keuangan melalui grafik yaitu agar peserta bisa memahami data secara visual, sesi dilanjutkan dengan pembuatan grafik batang (bar chart) dan grafik lingkaran (pie chart) yang menggambarkan komposisi pemasukan dan pengeluaran. Visualisasi ini bertujuan membantu siswa memahami pola keuangan mereka secara intuitif.
7. Saran pengelolaan keuangan jangka panjang yaitu akhirnya, diberikan saran praktis tentang cara menerapkan kebiasaan keuangan sehat secara terus-menerus, termasuk metode memantau pengeluaran harian dan merencanakan tabungan rutin menggunakan fitur spreadsheet yang telah dipelajari sebelumnya.

Secara umum, materi ini dirancang berdasarkan prinsip bahwa pelatihan literasi keuangan berbasis spreadsheet tidak hanya menyampaikan teori tetapi juga melibatkan latihan langsung (hands-on) yang sesuai dengan kebutuhan peserta SMK. Pendekatan belajar sambil berbuat ini selaras dengan bukti keberhasilan berbagai pelatihan serupa yang dilakukan dalam konteks UMKM maupun masyarakat luas.

Pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian meliputi:

1. Materi sosialisasi literasi finansial berbasis spreadsheet, yang disusun oleh tim pengabdian berdasarkan referensi buku, artikel ilmiah, dan sumber pembelajaran digital (1 materi untuk setiap peserta).
2. Aplikasi Google Sheets, yang diakses melalui akun Google masing-masing peserta (gratis).
3. Perangkat komputer atau laptop yang digunakan oleh tim pengabdian dan peserta secara bergantian.

4. Perangkat proyektor untuk menampilkan materi dan demonstrasi penggunaan spreadsheet.
5. Fasilitas pendukung kelas, seperti meja, kursi, papan tulis, dan alat tulis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berlangsung di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara bertujuan meningkatkan pemahaman literasi keuangan siswa dengan memanfaatkan spreadsheet sebagai sarana pencatatan keuangan elektronik. Untuk meraih sasaran itu, kegiatan dilakukan secara bertahap melalui serangkaian langkah sebagai berikut: Kegiatan pembukaan, yang dimulai dengan sambutan dari pihak sekolah dan tim pengabdian, serta pengenalan antara fasilitator dan para peserta. Pada tahapan ini dijelaskan pula tujuan kegiatan, manfaat yang ingin dicapai, serta gambaran umum agenda sosialisasi yang akan berlangsung sehingga peserta memahami alur kegiatan secara menyeluruh.

1. Tahap pembukaan, yang diawali dengan ucapan selamat datang dari pihak sekolah dan tim pengabdian, serta pengenalan antara pembimbing dan peserta. Pada bagian ini juga dijelaskan tujuan kegiatan, manfaat yang diharapkan, serta ringkasan agenda sosialisasi agar peserta memahami jalannya kegiatan secara keseluruhan.
2. Penyampaian materi tentang literasi keuangan, mencakup konsep mendasar pemasukan dan pengeluaran, kebutuhan, keinginan, serta aliran kas. Dalam sesi ini, tim PKM menunjukkan contoh transaksi keuangan sederhana supaya peserta lebih mudah memahami penerapan literasi keuangan dalam rutinitas harian. Materi disampaikan secara interaktif dan disesuaikan dengan sifat siswa SMK.
3. Pengenalan dan penjelasan interaktif tentang penggunaan spreadsheet sebagai instrumen pencatatan keuangan digital. Tim PKM menjelaskan metode membuat tabel pemasukan dan pengeluaran, memasukkan data transaksi harian, menerapkan rumus otomatisasi kalkulasi, serta mengatur format tabel agar lebih informatif. Peserta juga diperkenalkan pada pembuatan ringkasan aliran kas (cash flow summary) yang sederhana tapi praktis.
4. Sesi diskusi dan tanya jawab, yang berfungsi sebagai ruang penilaian pemahaman peserta. Di sini, peserta aktif bertanya tentang pengaturan uang saku, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, serta kesulitan menggunakan spreadsheet. Diskusi berjalan harmonis dan interaktif sehingga bisa menggali kebutuhan peserta lebih dalam.

Pelaksanaan kegiatan ini dianggap sukses dalam memberikan wawasan baru kepada siswa tentang pentingnya mengatur keuangan di masa digital, sambil memberikan mereka keterampilan teknis untuk menggunakan spreadsheet sebagai alat keuangan. Kesuksesan ini terlihat dari hasil penilaian cepat, di mana peserta bisa menjelaskan ulang konsep literasi keuangan dan mampu menyusun pencatatan pemasukan serta pengeluaran secara independen. Lebih lanjut, kualitas file spreadsheet yang dibuat peserta menunjukkan bahwa mereka telah menguasai dasar-dasar input data, rumus sederhana, serta penafsiran aliran kas harian.

Kesuksesan ini sejalan dengan temuan penelitian (Jamaludin et al., 2025) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan di kalangan siswa SMK akan lebih efektif jika didukung oleh latihan langsung menggunakan media digital yang mudah dijangkau dan akrab bagi peserta. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan spreadsheet dalam kegiatan PKM sangat sesuai dan relevan karena membantu siswa memahami literasi keuangan bukan hanya secara teoritis, tetapi juga melalui implementasi langsung dalam aktivitas pencatatan keuangan pribadi.

Walaupun kegiatan berjalan lancar, beberapa hambatan muncul selama pelaksanaan, seperti variasi tingkat kemampuan digital siswa, sehingga beberapa peserta memerlukan bimbingan lebih intensif dalam menjalankan spreadsheet. Ketersediaan perangkat juga menjadi masalah karena tidak semua peserta memiliki laptop pribadi, sehingga mereka harus menggunakan ponsel. Namun, hambatan ini bisa diatasi dengan metode bimbingan kelompok kecil serta penyediaan contoh langkah demi langkah secara visual.

Berdasarkan pengamatan tim, sebelum PKM dilaksanakan, kebanyakan peserta belum biasa melakukan pencatatan keuangan, baik secara manual maupun elektronik. Penggunaan uang saku dilakukan tanpa catatan, sehingga sering menyebabkan ketidakseimbangan keuangan bulanan. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini sangat berguna dalam membangun kebiasaan keuangan yang lebih terstruktur dan terencana. Materi yang disampaikan juga cocok dengan karakter siswa SMK yang memerlukan keterampilan praktis dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Peluang pengembangan ke depan mencakup penyelenggaraan pelatihan lanjutan dengan fokus pada fitur spreadsheet tingkat menengah seperti penggunaan grafik, pembuatan dashboard sederhana, analisis tren arus kas, hingga penggunaan aplikasi keuangan digital yang terintegrasi. Selain itu, sekolah dapat mengintegrasikan

literasi finansial berbasis teknologi ke dalam mata pelajaran kewirausahaan atau ekonomi kreatif untuk memperkuat kompetensi siswa secara berkelanjutan. Melalui pengembangan tersebut, diharapkan siswa mampu menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten dan memiliki bekal literasi finansial yang lebih baik dalam menghadapi tantangan ekonomi di era digital.



Gambar 2. Foto Kegiatan Peaksanaan

V. KESIMPULAN

Literasi keuangan adalah keterampilan fundamental yang sangat berpengaruh dalam membentuk pola pengaturan dana yang bijak, khususnya untuk siswa SMK yang tengah bersiap memasuki lapangan kerja atau bidang kewirausahaan. Literasi keuangan meliputi elemen penyusunan anggaran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan simpanan, serta kemampuan memanfaatkan alat digital dalam membuat pilihan. Penggunaan spreadsheet, seperti Google Sheets, menawarkan platform yang lengkap dan praktis untuk menyusun catatan keuangan karena dilengkapi dengan fungsi kalkulasi otomatis, penyusunan data yang rapi, serta penyajian informasi keuangan melalui diagram. Dengan cara ini, penerapan spreadsheet bisa menjadi instrumen efisien untuk meningkatkan presisi, kejelasan, dan ketepatan data keuangan pribadi siswa di zaman digital.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Level Up! Literasi Finansial Berbasis Spreadsheet di Era Digital di SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara” berhasil memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada siswa tentang nilai pencatatan dan pengaturan keuangan pribadi secara terorganisir. Lewat sosialisasi dan latihan langsung, peserta bisa menentukan keperluan finansial mereka, membuat tabel pendapatan dan biaya, menyusun ringkasan bulanan, serta menggambarkan situasi keuangan menggunakan grafik. Percakapan dan praktik interaktif menunjukkan bahwa siswa mulai bisa mengimplementasikan ide literasi keuangan dan memanfaatkan spreadsheet sebagai bantuan dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Hasil ini membuktikan bahwa penggabungan literasi keuangan dengan kemampuan digital tidak hanya memperbaiki pemahaman konseptual siswa, tetapi juga memperkuat keterampilan praktis mereka dalam mengelola keuangan secara otonom dan terus-menerus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan kegiatan ini telah terlaksana dengan baik berkat dukungan dari beberapa pihak terkait, untuk itu kami sebagai tim pelaksana menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias.
2. Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gunungsitoli Utara yang telah memberi izin dan penyediaan tempat serta fasilitas ruangan yang diperlukan dalam kegiatan ini.
3. Ibu Serniati Zebua, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk kesuksesan penyelenggaraan kegiatan ini.
4. Bapak/ibu dosen dan rekan mahasiswa Akuntansi yang telah berkenan meluangkan waktu mengikuti kegiatan sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma, I. W. C. Arygunartha, G. Y. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dan kewirausahaan bagi Siswa SMK Negeri 2 Denpasar melalui Pendekatan Edukasi Berbasis Ekonomi Digital. 6(4), 4540–4547.
- Fatimah Zulaihati, S. (2024). IMPROVING SPREADSHEET SKILLS: THE ROLE OF DIGITAL LITERACY, LEARNING STYLE, AND EMOTIONAL INTELLIGENCE IN CLASS X ACCOUNTING STUDENTS. 5(2), 457–466.
- Herawan, E. Miski. (n.d.). Peningkatan Literasi Keuangan Guru Melalui Pemanfaatan Fintech di era Digital. 3(3), 42–46.
- Herawati, M. Alfianto, A. N. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelajar IPNU – IPPNU Kota Semarang. 3, 584–599.
- Ihsan, L. N. Jumatiah, S. (2025). Perkembangan aplikasi spreadsheet dan pengaruhnya terhadap inovasi pembelajaran berbasis teknologi di dunia pendidikan. 11(1), 29–34.
- Jamaludin Ferdiansyah. (2025). Literasi Keuangan Di Era Digital Strategi Mengelola Keuangan Bagi Pelajar SMK Al-Manar, Cibeuteung Udik, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. 6.
- Khaeruddin Tjipta1, D. S. (2025). Implementasi Metode Service Learning dalam Pelatihan Aplikasi Spreadsheet untuk Optimalisasi Keuangan UMKM di Desa Kedungrejo Implementation of Service Learning Method in Spreadsheet Application Training for Financial Optimization of MSMEs in Kedungrejo V. 2, 74–82.
- Khairunnisa, S. Roup, A. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Dan Pengendalian Internal Dalam Pembiayaan Kredit. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10(1), 191–200. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1271>
- Laily, N. (n.d.). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. 2012.
- Maiyaliza. (2025). Literasi Keuangan Berbasis Fintech pada Kelompok Guru SMK Kota Cirebon. 5(1), 1–6.
- Ningtyas, M. N. (2019). LITERASI KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL. 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Novita, W. Gusnfitri4. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan dengan Google Spreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM. 2(2), 217–225. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.2052>
- Putri, K. Sadono, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital dengan Hasil Belajar, Kecerdasan Emosional, Kewirausahaan Digital Siswa SMK di Depok. Jurnal Teknodik, 28, 119–132. <https://jurnalteknodik.kemendikdasmen.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/1193>
- Ramadhan, A. R. Budi, A. S. (2023). Pelatihan literasi finansial dan keterampilan berwirausaha pada peserta didik yayasan mitra ummat bahagia jakarta. 7(3), 1105–1119.
- Shera Syahida Syahadati, Yayuk Nurjanah, Yudi Permana, R. R. (2025). Tinjauan Atas Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Utama Bogor. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v5i1.1918>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance 2019 PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP. 4(02), 804–818.
- Suparta, I. M. Hidayat, T. (2025). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI ERA DIGITAL. 05(04), 88–95.
- Tambunan, H. B., & Simanjuntak, J. F. (2022). ANALISIS PELAKSANAAN KAS KECIL (PETTY CASH) PADA PT DELI JAYA SAMUDERA. 03(01), 41–48.
- Taqwiy, A. Dirgantara3, M. B. E. (2025). Pelatihan Literasi Digital : Mengolah Data Penjualan dengan Alat Spreadsheet. 1(1), 28–36.
- Trisnani, N. Evitasari, A. D. (2025). Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar: Peran Kurikulum, Lingkungan, serta Media dan Teknologi. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 10(2), 153–189. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v10i2.5626>
- Wandari, P. Hendra, J. (2025). Literasi Keuangan di Era Digital dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan QRIS di Kalangan Anak Muda Indonesia. 5(3), 594–608.
- Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. VI.